

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.⁴⁸ Menurut Gay penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).⁴⁹ Dimana peneliti mengambil lokasi penelitian bertempat di SDN Simpang Empat untuk meneliti pengaruh model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat. Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.⁵⁰ Oleh karena data yang didapat adalah kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan uji statistika.⁵¹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 110.

⁴⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 63.

⁵⁰ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17

⁵¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 128

B. Desain dan Model Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan satu kelompok saja. Pertama-tama dilakukan pengukuran (tes awal atau *Pretest*), lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya (tes akhir atau *posttest*).⁵² Gambaran desain penelitian sebagai berikut:

$$O_1 \dots\dots\dots x \dots\dots\dots O_2$$

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 : nilai *pretest*

X : perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL

O_2 : nilai *posttest*

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian

No	Hari	Tanggal	Kegiatan
1	Kamis	18 April 2024	<i>Pretest</i> dan pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
2	Jum'at	19 April 2024	Pembelajaran materi perkalian dan pembagian bilangan bulat
3	Kamis	25 April 2024	<i>Posttest</i>

⁵² Edy Suwandi, SKM. M.KL, *Metodologi Penelitian*, . . . hlm. 85

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakn di SDN Simpang Empat yang beralamat di perbatasan Kabupaten Banjar dan Kota Banjarmasin. Tepatnya beralamat di jalan Tembingkar Kanan RT 14 Desa Simpang Empat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini merupakan daerah pedalaman Banjar dan termasuk wilayah IDT (Inpres Desa Tertinggal).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai April 2024 dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Simpang Empat yang berjumlah 26 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi.⁵⁴ Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.125

⁵⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 11

teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik yang penentuan sampelnya adalah menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel.⁵⁵ Adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Simpang Empat yang berjumlah 26 siswa.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dapat digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang, yakni sebagai berikut.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian. Data Pokok adalah data yang digunakan di rumusan masalah, khususnya hasil belajar siswa dengan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL pada materi operasi hitung bilangan bulat di SDN Simpang Empat. Informasi ini diperoleh langsung dari responden penelitian yang mengerjakan instrumen tes pre-test dan post-test, serta observasi.

b. Data Penunjang

Data penunjang mencakup sejarah, keadaan siswa, keadaan kepala sekolah, dewan guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta sarana dan prasarana yang dimiliki dan pelaksanaan proses belajar mengajar matematika di SDN Simpang Empat.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 134

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. *Responden*

Responden yaitu siswa kelas V SDN Simpang Empat yang dijadikan sampel sebagai subjek penelitian dengan jumlah 26 siswa.

b. *Informan*

Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru-guru, dan staf tata usaha SDN Simpang Empat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu foto-foto dokumentasi dan buku-buku informasi yang didapat ketika penelitian, baik berupa dokumentasi pada saat penelitian atau buku-buku yang bersejarah dengan hubungannya SDN Simpang Empat.

F. Teknik Pengumpulan Data

a) **Observasi**

Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁵⁶ Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti.⁵⁷ Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap, tajam pada saat proses pelaksanaan pembelajaran

⁵⁶ Jamal Ma'mur Asmani, "Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan", (Jogjakarta : Diva Press, 2011), hlm. 121

⁵⁷ Suharsini Arikunto, "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan" (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm.

menggunakan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL pada materi operasi hitung bilangan bulat.

b) Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data hasil belajar dilakukan dengan tes. Menurut Nana Sudjana, tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).⁵⁸ Kali ini tes yang digunakan oleh peneliti yaitu tes tertulis yang dimana tes ini digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa. Tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian yaitu tes soal pilihan ganda.

Dalam penelitian ini terdapat dua perlakuan dengan menggunakan instrumen berupa tes, yaitu tes dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Tes yang dimaksud adalah *Pretest* yaitu tes yang dilaksanakan sebelum adanya pembelajaran menggunakan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL pada materi operasi hitung bilangan bulat. *Posttest* yaitu tes yang dilaksanakan sesudah mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL pada materi operasi hitung bilangan bulat.

⁵⁸ Nanan Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 35

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa foto-foto penelitian, arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti didalam menggunakan teknik pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, digunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran pengaruh penerapan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL pada materi operasi hitung bilangan bulat di kelas V SDN Simpang Empat selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi pada penelitian ini sebanyak tiga kali pertemuan, dan selama proses pembelajaran lembar observasi ini di isi oleh seorang pengamat (*observer*). Observer pada penelitian ini yaitu guru matematika di kelas V SDN Simpang Empat.

2. Penyusunan Instrumen Tes

Instrumen tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu pertama adalah *pretest* yang berfungsi untuk mengetahui hasil belajar awal siswa sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL, yang kedua adalah *posttest* yang berfungsi untuk mengetahui hasil

belajar akhir siswa setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL. Tes pada umumnya digunakan untuk meningkatkan pembelajaran. Melalui tes peneliti dapat memperoleh informasi tentang berhasil tidaknya siswa dalam menguasai tujuan-tujuan yang telah diterapkan dalam kompetensi dasar (KD). Melalui tes peneliti dapat dengan mudah mendeteksi siswa yang sudah menguasai dan belum menguasai. Melalui tes juga peneliti dapat mendeteksi berhasil tidaknya pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil tes dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada pihak tertentu tentang keberadaan tingkat hasil belajar siswa. *Pretest* dan *posttest* yang digunakan dibatasi pada aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Peneliti menyusun RPP dengan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL berdasarkan urutan pembelajaran pada landasan teori tentang operasi hitung bilangan bulat. RPP disusun berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL berupa lembar observasi yang akan diberi kepada guru matematika. RPP berpedoman pada standar kompetensi dasar, indikator, materi pokok yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan sumbernya pada buku-buku pelajaran matematika yang digunakan di sekolah tempat penelitian dan buku-buku lain yang relevan dengan kurikulum 2013. Butir-butir soalnya berbentuk pilihan ganda.

3. Pengujian Instrumen Tes

a. Validitas

Validitas merupakan salah satu ciri tes hasil belajar yang baik. Ada dua pendekatan yang dapat dilakukan untuk menentukan apakah tes hasil belajar itu valid atau akurat dalam mengukurnya, baik segi tes secara keseluruhan maupun item-itemnya. Di dalam buku *Encyclopedia of educational evaluation*, Scarvia B. Anderson berkata kalau “A test is valid if it measures what it purpose to measure”.⁵⁹ Artinya Guna memastikan ke absahan dari poin pertanyaan memakai rumus korelasi *product moment* dengan poin kasar yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi *product momen*⁶⁰

N = jumlah siswa

X = skor item soal

Y = skor total

Tingkat Signifikansi 5% digunakan untuk membandingkan perhitungan dengan r pada daftar harga untuk *product moment* apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$ sehingga butir pertanyaan itu valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25, pengambilan keputusan apabila nilai r_{xy} (r hitung) perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%, jika

⁵⁹ Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook to Accompany How To Design And Evaluate Research In Education* (New York: McGraw-Hill, 2003), hlm. 46.

⁶⁰ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 147

$r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen tersebut *valid*. Sedangkan jika $r_{xy} \leq r_{\text{tabel}}$ maka butir instrumen tersebut tidak *valid*.⁶¹ Dasar pertimbangan untuk mengukur valid tidaknya instrumen adalah dengan membandingkan antara r hitung terhadap r tabel. Dimana nilai $df = n-2$ dengan taraf signifikan 5%. Dengan ketentuan jika r hitung lebih besar dari r tabel maka soal dikatakan valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka soal tersebut dikatakan tidak valid sebagai instrumen penelitian. Hasil validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

1) Hasil Validasi Instrumen *Pretest*

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen *Pretest*

Pernyataan ke-	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,488	0,3687	Valid
2	0,506	0,3687	Valid
3	0,648	0,3687	Valid
4	0,385	0,3687	Valid
5	0,592	0,3687	Valid
6	0,423	0,3687	Valid
7	0,611	0,3687	Valid
8	0,481	0,3687	Valid
9	0,498	0,3687	Valid
10	0,484	0,3687	Valid

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: bumi Aksara, 2016), hlm. 146.

2) Hasil Validasi Instrumen *Posttest***Tabel 3.3** Hasil Uji Validitas Instrumen *Posttest*

Pernyataan ke-	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,449	0,3687	Valid
2	0,536	0,3687	Valid
3	0,521	0,3687	Valid
4	0,553	0,3687	Valid
5	0,449	0,3687	Valid
6	0,403	0,3687	Valid
7	0,444	0,3687	Valid
8	0,525	0,3687	Valid
9	0,527	0,3687	Valid
10	0,655	0,3687	Valid

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji seberapa konsisten seperangkat pengukuran mengukur secara konsisten suatu konsep yang diukur. Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi instrumen pengukuran serta mengukur konsep studi. Nilai reliabilitas suatu konstruk ditunjukkan oleh koefisien *Cronbach's α* . Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila koefisien *Cronbach's α* > 0,60. Pendapat lain dinyatakan oleh Chin yang menyatakan bahwa *Cronbach's α* dikatakan baik apabila $\geq 0,5$ dan dikatakan cukup apabila $\geq 0,3687$ variabel dapat dikatakan semakin reliabel jika memiliki *Composite Reliability* diatas 0,60 atau mendekati angka 1.⁶² Berikut hasil uji reabilitas pada instrumen *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut.

⁶² Kadek Budi Hendrawan, dkk, *Pengaruh Trust, Gaya Kepemimpinan, dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi*, e-Journal S2 AK, Vol. 8, No. 2 2017, hlm. 25.

1) Hasil Reabiliti Instrumen *Pretest***Tabel 3.4** Hasil Reabiliti Instrumen *Pretest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,515	10

2) Hasil Reabiliti Instrumen *Posttest***Tabel 3.5** Hasil Reabiliti Instrumen *Posttest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,448	10

4. Hasil Belajar Siswa

Cara penilaian hasil belajar siswa menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan: N = Nilai Akhir

Asesmen ketuntasan minimum (AKM) peneliti ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Ketuntasan Hasil Belajar

AKM	Ketuntasan
<75	Belum Tuntas
≥ 75	Tuntas

Untuk mengukur keefektifan hasil belajar menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{jumlah yang mencapai akm}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Keterangan: N = Nilai Akhir

Kriteria tingkat efektivitas dapat diukur melalui persentase hasil belajar. Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika hasil belajar siswa telah mencapai angka $\geq 85\%$ dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai AKM nya ≥ 75 . Jika hasil belajar siswa yang mencapai nilai AKM nya ≥ 75 berjumlah $< 85\%$ dari seluruh siswa maka pembelajaran dikatakan kurang efektif dalam menggunakan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL di kelas V SDN Simpang Empat.

Tabel 3.7 Efektivitas Hasil Belajar

%	Keterangan
<75	Kurang Efektif
≥ 75	Efektif

H. Teknik Analisa Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis data pada populasi maupun sampel. Pada penelitian yang dilakukan pengambilan sampel, statistik deskriptif hanya dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku pada populasi dimana sampel itu diambil.

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil,

persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase. Secara teknis dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.⁶³

Pada penelitian ini Statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁴ Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat. Analisis deskriptif ini berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian yang mencakup jumlah data penelitian, nilai maksimalnya, nilai minimal, nilai rata-rata dan lain sebagainya.

2. Statistika Inferensial

Statistik inferensial, atau sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampelnya adalah menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel, dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Dalam statistik inferensial terdapat sebuah peluang kesalahan dan kepercayaan yang disebut dengan taraf signifikansi. Pengujian taraf signifikansi

⁶³ Danuri and Siti Maisaroh, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bantul: Samudra Biru, 2019), hlm. 138-139.

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: alfabeta, 2010), hlm. 207-208

dari hasil suatu analisis akan lebih praktis bila didasarkan pada tabel sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.⁶⁵

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Djarwanto, uji normalitas digunakan untuk menguji sebaran data berdistribusi normal atau tidak untuk keperluan uji normalitas dalam penelitian.⁶⁶

Uji statistik parametrik digunakan dalam uji normalitas untuk melihat apakah populasi data terdistribusi normal. Pendekatan *Shapiro-Wilk* digunakan oleh peneliti dalam pengujian ini.⁶⁷

Berikut ini adalah hipotesis uji normalitas.

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Uji *Shapiro-Wilk* dihitung oleh peneliti menggunakan *SPSS* versi 25. Untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. H_0 ditolak jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ dan diterima jika $> 0,05$.

b. Uji Hipotesis

1) Paired Sample T test (Uji T berpasangan)

Menurut Duwi Priyatno, uji hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 139.

⁶⁶ Duwi Priyatno, *Statistik Non Parametrik*. (Bandung: BPEF), 2003, hlm. 50

⁶⁷ Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 155.

bentuk kalimat.⁶⁸ Uji hipotesis menggunakan program SPSS 25 Paired Sampel T Test pada nilai *pretest – posttest* dengan taraf signifikansi 5%. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata nilai sebelum diberikan *treatment (pretest)* dengan rata-rata nilai setelah diberikan *treatment (posttest)* dengan menerapkan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL. Hipotesis yang digunakan adalah:

- H₀ : Penerapan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat kelas V SDN Simpang Empat tahun pelajaran 2023/2024.
- H₁ : Penerapan model pembelajaran ASSURE berbantu alat peraga papan OBIBUL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi hitung bilangan bulat kelas V SDN Simpang Empat tahun pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan probabilitas :

H₀ diterima jika signifikan > 0,05

H₀ ditolak jika signifikan < 0,05

2) Uji N-Gain Score

Nilai gain score bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan suatu model atau perlakuan tertentu dalam penelitian *one group pretest posttest design* (eksperimen design atau pre eksperimental) maupun penelitian menggunakan satu kelompok eksperimen (*quasi experiment atau true*

⁶⁸ Duwi Priyatno, *Statistik Non Parametrik*. (Bandung: BPEF, 2003), hlm. 101

experimen). Uji gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih atau nilai *pretest* (tes sebelum diterapkannya model atau perlakuan tertentu) dan nilai *posttest* (tes sesudah diterapkannya model atau perlakuan tertentu). Dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* atau *gain score* tersebut, kita akan dapat mengetahui apakah penggunaan atau penerapan suatu model tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak. Perlu diingat bahwa data gain score hanya untuk kelompok yang dapat perlakuan saja. Jadi untuk menghitung gain score dengan menggunakan bantuan software SPSS 22.

Tabel 3.8 Kriteria N-Gain⁶⁹

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 3.9 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase N-Gain (%)	Kategori
$g \leq 40$	Tidak Efektif
$40 < g \leq 55$	Kurang Efektif
$55 < g \leq 75$	Cukup Efektif
$g > 75$	Efektif

⁶⁹ Meltzer, & David, E. The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: possible Hidden Variable in Diagnostic Pretest Scores. (2002), 1259-1268,